

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid dalam melakukan sebuah penelitian maka harus melalui tahap-tahap untuk mencapai tujuan. Sehingga akan diperoleh informasi dari informan yang akurat dan lengkap sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dari itu, metode penelitian merupakan dasar tumpuan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Jenis penelitian yang sesuai dengan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori ini dikembangkan dari penelitian dan di kontrol atas dasar empirik dengan metode untuk mendapatkan kebenaran yang tergolong dalam penelitian ilmiah merupakan penelitian kualitatif.

3.2. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu adanya batasan masalah yang menjadi fokus penelitian dan ini bersifat penting, karena dengan adanya batasan masalah maka penelitian yang dilakukan memiliki fokus yang berisikan pokok masalah. Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian dengan memfokuskan tentang Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan perpanjangan tangan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, serta faktor-faktor yang menghambat Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam dalam pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis di dukung oleh dua jenis data yang bersumber dari data primer dan juga data sekunder.

1. Data Primer adalah berbagai informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Adapun

narasumber dalam penelitian penelitian ini dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3.1 Nama Narasumber Penelitian

No.	Nama Narasumber	Jabatan
1	Fitri	Kepala Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan Kota batam
2	Yusuf	Anggota Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan Kota Batam
3	Kertini	Pengelola Agen Giyanto Sekupang
4	Elizar	Pengelola E-Warong Intan Tanjung Riau Sekupang
5	Setiawati	Pengelola E-Warong Kartini Mandiri Bengkong
6	Ayu	Pengelola E-Warong Bengkong
7	Mireanti	Pengelola E-Warong Melati Nongsa
8	Rossi	Pengelola E-Warong Rossi Nongsa
9	Ellias	TKSK Kecamatan Bengkong
10	Supriadi	TKSK Kecamatan Bengkong
11	Hanita	Penerima BPNT Kecamatan Bengkong

Sumber : Hasil Penelitian tahun 2020

Teknik yang dipakai untuk penulis mengumpulkan informasi dengan kriteria tertentu dengan *purposive sampling*. Kriteria yang penulis tetapkan dalam pemilihan narasumber adalah:

- a. Dewasa
- b. Konsisten
- c. Pengelola E-Warong atau Agen dengan jumlah penerima terbanyak per-kecamatan

- d. Terlibat dalam proses penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam
2. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, literatur, berita resmi Badan Pusat Statistik Nasional dan Kepulauan Riau didukung oleh data yang diterbitkan oleh Kementerian terkait, jurnal penelitian terdahulu yang diperoleh dari SINTA, DOAJ, serta Google Scholar dan sumber-sumber pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

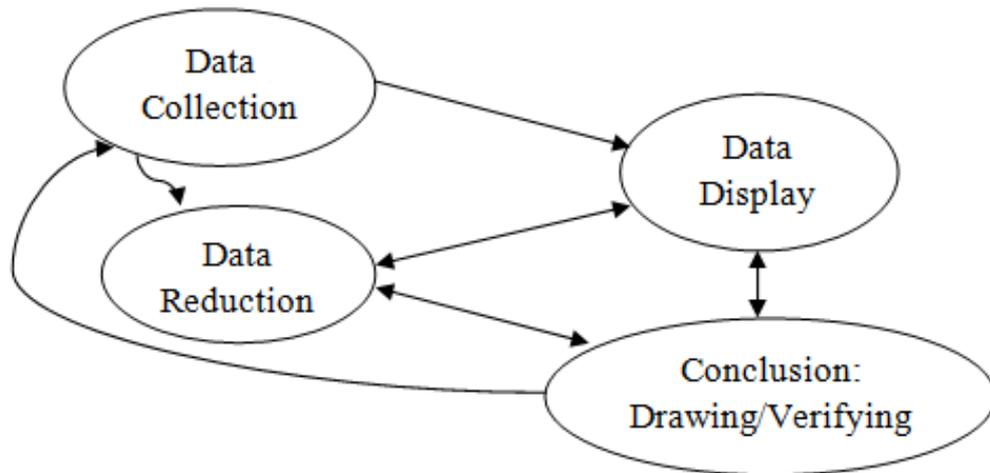
3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Observasi merupakan berkenaan dengan kejadian yang terlihat serta diamati secara sistematis. Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap tanda-tanda yang hendak diteliti secara sistematis, dan di kontrol secara berkala realitas dan validitasnya. Sehingga observasi merupakan aktivitas yang kompleks.
2. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan aktivitas tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Seksi Penanganan Fakir Miskin Perkotaan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, Pengelola E-Warong dan Agen Kota Batam dan Masyarakat yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam.
3. Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan bisa berbentuk tulisan seperti sejarah, berita, laporan, peraturan, dan kebijakan. Agar penelitian ini lebih akurat dapat menggunakan dokumen berbentuk gambar seperti foto.

3.5. Metode Analisis Data

Gambar 3.4.1 Komponen dalam analisis data



Sumber: Sugiyono, 2015:246

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 246-253), menyatakan jika kegiatan di kajian data kualitatif dilaksanakan dengan aktif serta berjalan secara berkelanjutan sampai datanya terkumpul. Kegiatan mengkaji data ini diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data): merupakan aktivitas untuk menyimpulkan, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema hingga polanya. Dengan demikian data yang telah disimpulkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya;
2. *Data Display* (Penyajian Data): penguraian data di penelitian secara kualitatif bisa berbentuk grafik, piktogram, tabel, ataupun dengan bentuk sejenisnya, penyajian data ini bertujuan untuk membuat data yang lebih terorganisasikan, tersusun sehingga semakin mudah untuk dipahami.
3. *Conclusion Drawing/Verification*: rangkuman ataupun hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dengan cara kualitatif adalah hasil baru dan tidak pernah ada sebelumnya. Temuan ini dapat berbentuk deskriptif ataupun

gambaran suatu target yang masih kurang jelas sebelumnya dan akan menjadi jelas setelah diamati.

3.6. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data guna memastikan tingkat kebenaran dan kepercayaan yang terdiri dari:

1. *Uji Kredibilitas*, kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan:
 - a. Perpanjangan pengamatan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan penulis kembali ke objek penelitian. Dalam hal ini penulis kembali ke Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, Pengelola E-Warong ataupun Agen termasuk Masyarakat penerima bantuan untuk menggali informasi lebih dalam lagi sehingga informasinya dapat diperoleh secara lengkap.
 - b. Meningkatkan ketekunan merupakan sebuah aktivitas guna melaksanakan pemeriksaan dengan lebih teliti dan saling berhubungan. Sehingga adanya urutan semua kejadian yang dicatat secara sistematis serta pasti.
 - c. Triangulasi berarti memakai berbagai macam bentuk pengukuran guna memeriksa kejadian yang serupa.
 - d. Peneliti menggali data dari berbagai sumber yang berbeda dari apa yang diperoleh ketika penelitian guna menganalisis kasus yang bersifat negatif. Data dapat dipercaya jika ditemukan data yang berlawanan dari temuan sebelumnya.
 - e. Memakai sebuah pijakan ataupun referensi sangatlah penting untuk mendukung analisis data lebih akurat, misalnya dalam laporan penelitian dilengkapi dengan dokumentasi dari hasil penelitian, tabel atau grafik yang autentik sehingga lebih akurat laporan penelitiannya.



Universitas Putera Batam